

BAB I

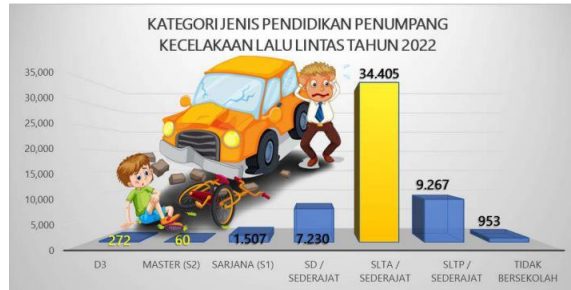
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas pada zaman ini merupakan masalah utama bagi masyarakat karena mengakibatkan kehilangan nyawa dan kerugian materi. Berbagai faktor kecelakaan seperti *human error*, kondisi sarana dan pra-sarana jalan, peralatan, dan faktor lainnya menjadi salah satu penyebab utama dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di Asia Tenggara. Jumlah korban kecelakaan lalu lintas pada periode tahun 2022 mencapai sekitar 138.673 ribu kasus. Provinsi Jawa Tengah adalah provinsi dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi pada periode tahun 2022 dengan jumlah 30.739 kasus kecelakaan. Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat kedua dengan jumlah 29.679 kasus dan disusul oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 9.505 kasus (Polri, 2022).

Kepolisian Republik Indonesia mencatat sejumlah pelanggaran yang terjadi pada tahun 2022 sebanyak 5.510.393 kasus. Kasus pelanggaran ringan merupakan pelanggaran yang sering terjadi, yakni sejumlah 45,9% dari jumlah total pelanggaran. Pelanggaran sedang terjadi sebesar 12,3% dan sisanya merupakan pelanggaran berat sebesar 41,8% (Polri, 2022). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggaran lalu lintas merupakan permasalahan yang mengakibatkan kecelakaan, hal ini dikarenakan masih banyak pengemudi yang mengabaikan peringatan baik dengan sengaja maupun tidak sengaja terhadap aturan yang telah berlaku.

Tingkat keterlibatan usia remaja dalam kecelakaan lalu lintas menjadi masalah utama dalam konteks keselamatan jalan. Berdasarkan data Polri (2022), tercatat usia 17-25 tahun terlibat kasus kecelakaan sebanyak 85.858 kasus dengan kategori pendidikan SLTA/ sederajat merupakan kategori teratas dengan jumlah 34.405 kasus atau setara dengan 52,98% dari korban kecelakaan lalu lintas.



Gambar I.1 Data Kecelakaan

Sumber : (Polri, 2022)

Turunnya kesadaran hukum berlalu lintas dapat terlihat dari peningkatan jumlah pelanggaran lalu lintas (Sadono, 2015). Kurangnya kesadaran dalam berlalu lintas merupakan hasil dari budaya ketidakdisiplinan. Apabila pelanggaran aturan terus diabaikan, maka jumlah terjadinya kecelakaan akan terus meningkat. Dibutuhkan penyuluhan kepada masyarakat terkait norma, etika, dan budaya keselamatan berlalu lintas sebab pembentukan perilaku budaya keselamatan berlalu lintas merupakan langkah untuk mencegah tingginya angka kecelakaan di jalan raya (Fuady dkk., 2020).

UU no. 22 tahun 2009 pasal 208 ayat 2a tentang lalu lintas dan angkutan jalan menetapkan pentingnya penyuluhan keselamatan lalu lintas sejak usia dini. Kegiatan penyuluhan merupakan metode dimana kebiasaan, nilai, dan patuh terhadap aturan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu lingkup kelompok atau masyarakat (Imamah, 2017). Tujuan utama dari kegiatan penyuluhan sendiri adalah untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi masyarakat (Agustin dkk., 2021).

Kegiatan penyuluhan keselamatan lalu lintas memerlukan media untuk menyampaikan materi, salah satu media yang dapat dipilih adalah komik. Kelebihan yang dimiliki oleh media komik terdapat pada kemampuannya untuk menyajikan cerita menggunakan gambar berseri, dan dikolaborasikan dengan teks bacaan untuk menjelaskan isi cerita (Gunawan dan Sujarwo, 2022). Pada umumnya komik strip berisi tiga hingga enam panel. Jenis komik strip seperti komik anekdot menyajikan cerita singkat yang bersifat menghibur dapat diisi dengan berbagai konten termasuk hiburan, lelucon atau kritik tidak langsung (Fatimah, 2013).

Dengan ciri khas yang sesuai, komik anekdot dapat memicu minat siswa untuk menangkap pesan dan makna tersirat yang terdapat dalam teks tersebut.

Komik strip berjudul "Petualangan Somat" menampilkan Somat sebagai tokoh utama yang menjadi sosok teladan dan patuh terhadap aturan. Tokoh Somat selalu ditemani oleh sahabatnya bernama bella, namun dalam kesehariannya mereka kerap diganggu oleh doni. Kisah ini akan menjadi semakin menarik dengan adanya karakter taruna dan taruni yang sigap dalam membimbing Somat dan karakter-karakter lain dalam beraktivitas di sekolah maupun berkendara di jalan. Seluruh lika-liku persahabatan dan tantangan mereka akan dituangkan dengan apik dalam komik petualangan Somat.

Penelitian dan pengembangan komik strip "Petualangan Somat" ini merupakan usaha inovatif yang menggunakan media yang menarik sekaligus efektif dalam melakukan penyuluhan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ). Penelitian ini diambil sebagai respons yang muncul dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) pilar keempat yang menyoroti perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan. Diharapkan pendekatan menggunakan media komik dapat membentuk budaya keselamatan jalan yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keselamatan jalan kepada masyarakat.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Komik Strip Anekdote yang berupa gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran visual, yakni dengan gambar dapat memudahkan guru untuk memberikan pemahaman pada materi.
- 2) Tingginya pelanggaran lalu lintas oleh anak remaja yang menyebabkan urgensi dibutuhkannya penyuluhan keselamatan lalu lintas.
- 3) Kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mengenai KLLAJ.
- 4) Minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait aturan dalam berlalu lintas.

I.3. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengembangan komik strip anekdot petualangan Somat sebagai media pembelajaran keselamatan berlalu lintas untuk pra-remaja dan remaja?
- 2) Bagaimana efektifitas komik strip anekdot petualangan Somat sebagai media pembelajaran keselamatan berlalu lintas untuk anak usia pra-remaja dan remaja?

I.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup masalah dan fokus menjadi tidak meluas dari pembahasan, maka dirumuskan batasan masalah yang ada sebagai berikut:

- 1) Responden yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah usia pra-remaja dan remaja.
- 2) Penelitian ini berfokus pada media pengenalan komik dengan konten etika dalam berkendara, safety riding, konten pengenalan rambu, marka jalan dan fasilitas pelengkap jalan.
- 3) Mengukur efektifitas dengan indikator tingkat pemahaman dan perilaku ketika berkendara di jalan, pemahaman tentang marka, rambu dan fasilitas pelengkap jalan, safety riding serta sikap usia pra-remaja dan remaja.
- 4) Dibatasi tema komik tentang keselamatan berlalu lintas tentang: (1) Marka, rambu dan fasilitas pelengkap jalan, (2) Bersepeda motor yang selamat, (3) Tata cara berlalu lintas, dan (4) Pejalan kaki.
- 5) Output dari media pembelajaran komik dapat berupa softfile dan buku cetak.

I.5. Tujuan Penelitian

- 1) Mengembangkan komik strip anekdot petualangan Somat sebagai media pembelajaran keselamatan berlalu lintas untuk pra-remaja dan remaja
- 2) Menganalisa efektifitas komik strip anekdot petualangan Somat sebagai media pembelajaran keselamatan berlalu lintas untuk anak usia pra-remaja dan remaja.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis adalah sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- 2) Bagi siswa dengan rentang usia yang masih remaja akan meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman baik tentang etika dan tata cara dalam berkendara maupun pemahaman pada pembacaan rambu, marka dan fasilitas perlengkapan jalan, safety riding serta penanaman budaya keselamatan sejak usia remaja.
- 3) Bagi guru adalah sebagai media referensi pengembangan materi pembelajaran yang efisien dan kreatif untuk memberi ilmu pengetahuan kepada murid-murid.
- 4) Bagi peneliti dapat menambah referensi dalam melakukan kegiatan penyuluhan.
- 5) Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah sebagai bahan tambahan untuk media sosialisasi dan media referensi untuk sarana pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman tentang kesadaran lalu lintas anak usia remaja.
- 6) Bagi media informasi dan media cetak guna dapat menambah perbendaharaan referensi dan materi juga fungsi penggunaan.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai tempat penelitian, model pengembangan penelitian, diagram alir penelitian, prosedur pengumpulan dan pengambilan data, dan prosedur pengolahan data.

BAB IV METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penyajian data-data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah hasil akhir.

BAB V METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.